

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Jombang merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur, dengan luas sebesar $1.59,5km^2$ dengan jumlah penduduk sebanyak 1.335.972 jiwa. Kabupaten jombang terletak tepat berada pada tengah Provinsi Jawa Timur, yaitu 44 meter di atas permukaan laut, dengan ibu kotanya adalah Kecamatan Jombang. Kabupaten Jombang berbatasan dengan Kabupaten Lamongan di sebelah utara, Kabupaten Mojokerto di sebelah timur, Kabupaten Kediri di sebelah selatan dan Kabupaten Nganjuk di sebelah barat. Kabupaten Jombang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur, oleh karena itu Kabupaten Jombang menjadi pusat perekonomian dan pembangunan untuk wilayah Provinsi Jawa Timur. Kecelakaan lalu lintas umumnya disebabkan oleh beberapa faktor penyebab seperti : pelanggaran bagi pengguna jalan, kondisi cuaca, kondisi prasarana, kondisi sarana, maupun pandangan yang terhalang.

Jalan Raya Perak yang terletak di Kecamatan Perak Desa Sembung Kabupaten Jombang merupakan ruas jalan rawan kecelakaan dengan 104 kejadian kecelakaan di tahun 2021, menjadikannya jalan dengan resiko kecelakaan tertinggi di Kabupaten Jombang, dan berdasarkan hasil LAPUM PKL Keselamatan Kabupaten Jombang 2017-2021 Jalan Raya Perak sembung merupakan peringkat tertinggi pertama daerah rawan kecelakaan.

Jalan Raya perak berdasarkan tata guna lahanya terdiri dari lahan hijau, kawasan permukiman, dan pertokohan sehingga banyak aktivitas yang dilakukan masyarakat di sekitar jalan ini namun tidak diimbangi dengan penyediaan prasarana bagi pejalan kaki. Berdasarkan data kepolisian Resor Kabupaten Jombang pada ruas Jalan Raya Perak terjadi 12 kecelakaan yang melibatkan pejalan kaki menyeberang pada tahun 2021. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang

memberikan analisis permasalahan berupa pembuatan "PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS JALAN RAYA KM 2-3 PERAK DI KABUPATEN JOMBANG". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keselamatan yang sering terjadi pada ruas jalan Raya Perak Kabupaten Jombang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi di lapangan maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jalan Raya Perak merupakan daerah rawan kecelakaan tertinggi peringkat pertama di Kabupaten Jombang, berdasarkan laporan umum Kabupaten Jombang, pada tahun 2021 telah terjadi kecelakaan sebanyak 104 kejadian kecelakaan.
2. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan dan pemeliharaan rambu serta tidak adanya fasilitas bagi pengguna pejalan kaki menyeberang dimana dari data Kepolisian Kabupaten Jombang telah terjadi 12 kejadian kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pejalan kaki menyeberang
3. Kurangnya prasarana perlengkapan jalan yang sesuai dengan standar yang ditentukan pada Jalan Raya Perak yaitu marka jalan yang memudar, lampu penerangan yang kurang jelas, kondisi perkerasan jalan yang berlubang, bergelombang serta rusak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

1. Pada segmen manakah pada jalan Raya Perak KM 2-3 yang memiliki resiko kecelakaan tertinggi
2. Bagaimana upaya penanganan keselamatan berdasarkan resiko bahaya yang terdapat pada ruas jalan Raya Perak KM 2-3 ?
3. Apa usulan penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan di ruas Jalan Raya Perak KM 2-3 ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari adanya penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap peningkatan keselamatan di Ruas Jalan Perak dengan menggunakan data kecelakaan, faktor penyebab, perilaku pengguna jalan kemudian memberikan solusi penanganan terhadap masalah-masalah keselamatan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Perak. Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi segmen mana yang menjadi peringkat tertinggi kecelakaan pada ruas Jalan Raya Perak KM 2-3.
2. Menganalisa upaya penanganan keselamatan dengan potensi bahaya, menilai risiko yang terkait dengan bahaya tersebut di ruas Jalan Raya Perak KM 2-3.
3. Memberikan rekomendasi penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan tingkat keselamatan lalu lintas.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi permasalahan, agar pembahasan dalam skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan ini hanya pada Ruas Jalan Perak Kabupaten Jombang, berdasarkan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Jombang, dengan jumlah 104 kejadian kecelakaan dengan 55 korban kecelakaan.
2. Mengidentifikasi dan melakukan pembagian segmen pada ruas jalan rawan kecelakaan berdasarkan analisis frekuensi kecelakaan sehingga dapat menentukan segmen dengan frekuensi kecelakaan tertinggi.
3. Permasalahan yang ada di Ruas Jalan Raya Perak akan dijelaskan per segmen berdasarkan hasil analisis frekuensi kecelakaan yang dibagi menjadi 10 segmen dengan ukuran 100 meter.
4. Usulan dan penanganan hanya diberikan pada Ruas Jalan Raya Perak KM 2-3